

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang kalimat tanya bahasa Massenrempulu dan bahasa Inggris. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur pembentukan kalimat tanya informatif bahasa Massenrempulu dan bahasa Inggris, mendeskripsikan struktur pembentukan kalimat tanya *ya/tidak* bahasa Massenrempulu dan bahasa Inggris, dan menjelaskan persamaan dan perbedaan struktur pembentukan kalimat tanya bahasa Massenrempulu dan bahasa Inggris serta akibat perbedaan yang ditimbulkan terhadap pembelajar bahasa Inggris dari penutur bahasa ibu bahasa Massenrempulu.

Penelitian ini pada dasarnya bersifat kontrastif dengan menekankan pada variasi pembentukan struktur kalimatnya. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan catat. Data kalimat tanya bahasa Massenrempulu diambil dari teks yang dibuat peneliti dalam bahasa Indonesia kemudian penutur asli diminta untuk menerjemahkan kedalam bahasa Massenrempulu. Sedangkan data kalimat tanya bahasa Inggris diambil dari buku tata bahasa dan percakapan bahasa Inggris. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode agih dan metode padan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga persamaan pada kalimat tanya kedua bahasa yaitu penggunaan kata tanya pada kedua bahasa, persamaan pada letak kata tanya, serta jumlah variasi pembentukan untuk kata tanya 'apa' dan 'yang mana'. Selain itu, terdapat lima perbedaan dari kedua bahasa yaitu : jumlah kata tanya, penanda waktu, penanda jumlah, system kata bantu dan jumlah variasi pembentukan kalimat tanya untuk kata tanya 'siapa', 'dimana', 'kapan', 'bagaimana' dan 'mengapa'. Perbedaan antara kalimat tanya bahasa Massenrempulu dan bahasa Inggris dapat menyebabkan dampak. Dampak tersebut adalah kesalahan dalam penggunaan kata bantu, kesalahan dalam penggunaan kata tanya dan kesalahan dalam pembentukan kalimat tanya.

Kata Kunci : analisis kontrastif, kalimat tanya, bahasa Massenrempulu, bahasa Inggris

ABSTRACT

This research compares Massenrempulu and English interrogative sentences. The aims of the research are to describe the formation of Massenrempulu and English informative interrogative sentences, to describe the formation of Massenrempulu and English Yes No question, and to explain the similarities and differences between Massenrempulu and English interrogative sentences, and also the impact of the differences for Massenrempulu students in making English interrogative sentences.

This research is contrastive in nature with an emphasis on variation of sentences formation. In collecting data, the writer used observation method and recording technique. The interrogative sentences in Massenrempulu data are collected from the native speaker translation of interrogative sentences from Indonesia to Massenrempulu. Meanwhile the English interrogative sentences data were collected from English grammar and conversation books. The data are analyzed with distribution and identity method.

The result of the research shows three similarities of the formation of Massenrempulu and English interrogative sentences. First, both of the language use question words, have similarity in place of question words, and have the same variation of question words 'what' and 'which'. Besides, there are five differences of the formation of Massenrempulu and English. They are : number of question words, tenses marker, singular/plural marker, auxiliary system and the number variation of question words 'who', 'where', 'when', 'how', and 'why'. Those differences between Massenrempulu and English interrogative sentences cause the error in using the auxiliary, in using question words, and in forming of interrogative sentences.

Key words: contrastive analysis, interrogative sentences, Massenrempulu, English